

ABSTRAK

Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas merupakan daerah yang memiliki potensi batuan basal akibat terjadinya intrusi. Untuk mengeksplorasinya dilakukan penelitian dengan menggunakan metode geolistrik tahanan jenis konfigurasi *Wenner – Schlumberger*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur lapisan bawah permukaan, menentukan pola intrusi dan mengetahui potensi dari batuan basal. Pengukuran dilakukan pada empat lintasan dengan panjang lintasan antara 135 – 200 meter. Batuan basal yang teridentifikasi di daerah penelitian memiliki nilai resistivitas antara 60 - 259 ohm.m. Pola intrusi yang terlihat membentuk pola *sill* atau mendatar dengan beberapa area menyerupai lakolit. Potensi batuan basal yang diperoleh dari *pseudo* 3D hasil korelasi keempat lintasan sebesar 1.089.444 m³.

Kata kunci : batuan basal, geofisika, geolistrik, *sill*, *Wenner – Schlumberger*.



ABSTRACT

Pekuncen village, Jatilawang district, Banyumas regency is an areas that has the potential of basalt rock due to intrusion. To explore basalt rock in the area, research was carried out using the Wenner – Schlumberger configuration type resistivity geoelectric method. This study aims to determine the structure of the subsurface layer, determine intrusion patterns and determine the potential of basalt rock. Measurements were made on four lines with lengths of 135 – 200 meters. Basaltic rocks identified in the study area have resistivity values, between 60 – 259 ohm.m. Intrusion patterns that appear to form a sill or horizontal pattern with several area forming lacolite. The potential of basalt rock obtained from 3D pseudo correlation results of the four lines in the study area is 1.089.444 m³.

Keywords : basalt rock, geophysical, geoelectric, sill, Wenner – Schlumberger.

